

ABSTRAK

Penerapan Program Pendidikan Kecakapan Hidup Bidang Usaha Makanan Ringan dalam meningkatkan Kemampuan Berwirausaha Warga Belajar (Studi Deskriptif di PKBM Al-Kautsar Kab. Tasikmalaya)

Penelitian ini membahas mengenai penerapan hasil belajar program Pendidikan Kecakapan Hidup dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha warga belajar yang diselenggarakan oleh PKBM Al-Kautsar Kabupaten Tasikmalaya. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini: (1) Memperoleh data dan informasi mengenai pelaksanaan program Pendidikan Kecakapan Hidup, (2) Memperoleh data dan informasi mengenai penerapan hasil belajar program Pendidikan Kecakapan Hidup, (3) Memperoleh data atau informasi tentang gambaran kemampuan berwirausaha warga belajar setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam membahas permasalahan, penulis merujuk pada kajian pustaka yang relevan, yaitu mengenai konsep dan teori pelaksanaan program, pengembangan/penerapan program, dan konsep pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) dan konsep kewirausahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan subjek penelitian sebanyak 6 orang, terdiri dari 1 orang pengelola, 1 orang tutor, dan 4 orang warga belajar. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan triangulasi. Penelitian dilakukan sampai bulan september 2015. Hasil penelitian diperoleh data mengenai: (1) pelaksanaan program Pendidikan Kecakapan Hidup (PKH) yang dilaksanakan oleh PKBM Al-Kautsar terdiri dari beberapa tahapan, yaitu tahap pengorganisasian terdiri dari penyusunan struktur organisasi berdasarkan tujuan yang telah ditentukan, penggerakan terdiri dari partisipasi dan motivasi warga belajar, dan pembinaan terdiri dari pengawasan dan pengarahan terhadap warga belajar. (2) Hasil pembelajaran program Pendidikan Kecakapan Hidup (PKH) memiliki sasaran berupa ranah kognitif yaitu pengetahuan kewirausahaan, afektif yaitu sikap dan jiwa wirausaha, dan psikomotor yaitu keterampilan membuat produk usaha (kripik pisang). (3) Kemampuan berwirausaha warga belajar setelah mengikuti program Pendidikan Kecakapan Hidup (PKH) mengalami perubahan, terdiri dari perubahan kemampuan untuk berkarya dan semangat kemandirian, kemampuan memecahkan masalah berwirausaha, kemampuan berfikir dan bertindak secara kreatif, kemampuan bekerja secara teliti, kemampuan memasarkan produk, dan kemampuan mendapat penghasilan. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa warga belajar mampu menerapkan hasil belajar program Pendidikan Kecakapan Hidup (PKH), dalam kehidupan sehari-hari, dan adanya peningkatan kemampuan berwirausaha dari warga belajar setelah mengikuti program Pendidikan Kecakapan Hidup (PKH), dilihat dari adanya sebagian kecil warga belajar yang sudah mampu memulai usahanya secara mandiri, dan menghasilkan produk usaha sendiri.

Kata Kunci: pelaksanaan program PKH, Penerapan hasil belajar, Peningkatan kemampuan berwirausaha

ABSTRACT

Implementation of Life Skills Education Program Business Sector Snacks in improving the ability of Citizens Entrepreneurship Learning (Descriptive Study at PKBM Al-Kautsar Kab. Tasikmalaya)

This study discusses the application of learning outcomes Life Skills Education program to improve the ability of citizens to learn entrepreneurship organized by PKBM Al-Kautsar Kabupaten Tasikmalaya. As for the purpose of this study is: (1) Obtaining data and information on the implementation of Life Skills Education, (2) Obtaining data and information about the application of the results of learning program Life Skills Education (3) Obtain data or information about the image of entrepreneurship skills people learn after participating in learning activities. In discussing the problem, the authors refer to the relevant literature review, specifically the concepts and theories of the program, the development / implementation of the program, the concept of life skills education (*life skills*) and the concept of entrepreneurship. The method used in this research is descriptive method with qualitative approach, with research subjects up to 6 people, consists of 1 manager, 1 tutor and 4 learners. The data collection techniques used were observation, interviews and triangulation. Research carried out until the month of September 2015. The results of the study obtained data on: (1) the conduct of the Life Skills Education program (LSE) carried out by PKBM Al-Kautsar consists of several stages, that is organizing stage consists of preparation of organizational structure based on the goal that has been set , mobilization consists of citizen participation and motivation to learn, and coaching consists of supervision and guidance to learners. (2) The results of the learning program Life Skills Education (LSE) targeted form of cognitive domains that entrepreneurial knowledge, namely affective attitude and entrepreneurial spirit, and psychomotor skills that make business products (banana chips). (4) The ability to self-employed residents learned after the program Life Skills Education (LSE) change, consists of changes in the ability to work and the spirit of self-reliance, problem-solving skills in entrepreneurship, the ability to think and act creatively, the ability to work accurately, the ability to market products, and the ability to earn a living. Based on the results of the study, researchers were able to conclude that the learners are able to apply the results of learning program Life Skills Education (LSE), in everyday life, and an increase in entrepreneurship skills of the learners after the program Life Skills Education (LSE), seen from the majority little learners who are able to start their business independently, and produce their own business.

Keywords: implementation of the LSE program, Application of learning outcomes, Improved entrepreneurship skills